

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) Penelitian lapangan adalah penelitian dimana data yang diperoleh langsung dari sumbernya di lapangan, sehingga data yang didapatkan adalah sumber primer (Sugiyono, 2018). Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018)

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Kertak Hanyar. Alasan pemilihan lokasi ini karena Kecamatan Kertak Hanyar adalah daerah yang padat masyarakatnya dengan aktivitas yang lumayan ramai. Kecamatan Kertak Hanyar menjadi daerah yang memiliki 4 perusahaan terbanyak di Kabupaten Banjar

Tabel 3.1 Nama Perusahaan Di Kecamatan Kertak Hanyar

No.	Nama perusahaan	Produk populer	Lokasi
1	Asuransi Cakrawala Proteksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kendaraan Bermotor b. Kebakaran / Proferti c. Pengangkutan d. Alat Berat e. Rekayasa f. Asuransi Uang g. Kecelakaan Diri h. Tanggung Gugat Dari Pihak Ketiga i. Asuransi Kesehatan Kumpulan Corporate 	Jl. Jendral A.yani Km 7, Pertokoan Iwalk 2 Jl. Citraland No.03 8, Pemurus Luar, Kec. Manarap Lama, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654
2	Insurance TOB	<ul style="list-style-type: none"> a. Asuransi Kendaraan Bermotor b. Asuransi Harta Benda c. Asuransi Kecelakaan Diri d. Asuransi Pengangkutan e. Asuransi Aneka 	Jl. A. Yani KM. 7,8 Komplek Ruko Citraland I-Walk 2 No.21 Lt 2 Ruko Daikin, Tatah Belayung Baru, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654
3	Askrindo PT Persero Banjarmasin (syariah)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kafalah Pembiayaan Konsumtif <ul style="list-style-type: none"> 1)Asuransi Multiguna Dan Multijasa 2)Pembiayaan Pemilikan Rmh (Ppr) 3)Pembiayaan Flpp b. Kafalah Pembiayaan Produktif <ul style="list-style-type: none"> 1)Pejaminan Program Kur 2)Penjaminan Program Pen 3)Penjaminan Modal Kerja Dan Investasi 4)Perjaminan Program Mikro 5)Penjaminan Project 	Jl. Jendral A.yani Km 7, Pertokoan Iwalk 2 Jl. Citraland No.03 8, Pemurus Luar, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654

		Financing 6)Penjaminan Linkage Executing 7)Penjaminan Linkage Chaneling 8)Penjaminan Anjak Piutang c. Kafalah Suretyship 1)Suretybond 2)Kafalah (Kontra) Bank Garansi d. Layanan Digital 1)Digital Signature 2)Online System Application	
4	PT. Takaful Keluarga Banjarmasin KPM Az-Zahra (syariah)	a. Produk personal 1)Takaful Dana Pendidikan 2)Takaful Falah Proteksi 3)Takaful Falah Saving 4)Takaful Al-Khairat Plus 5)Takaful Kecelakaan Diri Individu b. Produk korporat 1)Takaful Al-khairat Kumpulan 2)Fulmedicare gold 3)Takaful Ziarah c. Produk bancassurance 1)-Asuransi Hijrah Cendekia 2)-Takaful Pembiayaan	Jl. Jendral A.yani Km 6,5, Jl. Bunyamin Permai I Jl. Labios 3 No.18, Luar, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654

Sumber : Sumber: Hasil Olah Data

Hal ini seharusnya menjadikan masyarakat untuk lebih berhati-hati terhadap suatu resiko. Akan tetapi masyarakatnya mayoritasnya tidak memiliki asuransi syariah.

Selain itu pemilihan lokasi karena masyarakatnya yang tidak memiliki asuransi syariah di lokasi tersebut, dimana Kabupaten Banjar merupakan daerah yang padat penduduk dengan aktivitas yang ramai, dengan peringkat kecelakaan kedua di Kalimantan Selatan dari data ([https://:data.kalselprov.go.id](https://data.kalselprov.go.id)) dan mayoritas masyarakatnya yang beragama islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Subjek (Sugiyono, 2018) penelitian adalah pihak yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sample dari sebuah penelitian Subjek penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kertak Hanyar.

Sedangkan objek penelitian ini adalah minat beli masyarakat dalam memilih asuransi syariah

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2008). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kertak Hanyar dengan jumlah penduduk 44.509.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2008) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Pada daerah Kecamatan Kertak Hanyar terdapat 4 perusahaan asuransi. Hal ini membuat penulis melakukan penelitian di daerah tersebut.

Menurut (Sugiyono, 2008).*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut.

- a. Masyarakat Kabupaten Banjar yang berdomisili di sekitar kecamatan Kertak Hanyar, sebesar 44.509 jiwa penduduk
- b. Masyarakat yang sudah berumur 17 tahun, Pemilihan sampel penelitian dengan umur 17 tahun pada penelitian tentang asuransi syariah mungkin didasarkan pada beberapa alasan berikut:
 - 1) Umur Minimal Dewasa Secara Hukum: Di banyak negara, usia 17 tahun dianggap sebagai usia transisi menuju dewasa di mana individu mulai mendapatkan tanggung jawab hukum tertentu. Di Indonesia sendiri umur 17 tahun adalah syarat memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) (disdukcapil.banjarmasinkota.go.id)
 - 2) Aksesibilitas terhadap Produk Keuangan: Remaja pada usia ini mulai memperoleh akses ke produk-produk keuangan seperti rekening bank,

kartu debit, dan produk asuransi. Oleh karena itu, penelitian yang melibatkan sampel usia ini bisa memberikan wawasan tentang bagaimana remaja mulai berinteraksi dengan produk asuransi syariah.

- 3) Pengaruh Pendidikan: Pendidikan pada tingkat sekolah menengah atas sering kali mencakup materi tentang keuangan dan asuransi. Remaja pada usia ini mungkin telah mendapatkan dasar-dasar pengetahuan tentang asuransi syariah melalui pendidikan formal atau informal.

Sedangkan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang besar. Berikut perhitungan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Penduduk sebesar 44.509 jiwa penduduk

e = Tingkat kesalahan karena sampel yang ditorehir, dipakai 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{44.509}{1 + 44.509 \times 0,1^2}$$

$$n = 99,7$$

Dari rumus diatas diperoleh nilai n yaitu 99,7 yang dibulatkan menjadi 100. Sehingga, sampel yang digunakan dalam penelitian ini

sejumlah 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Slovin karena populasi yang dituju terlalu besar.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data

Data merupakan bahan yang diolah sehingga menghasilkan informasi dengan menggunakan kualitatif ataupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data berupa fakta yang masih mentah, setelah mengalami proses dan diolah maka data tersebut menjadi informasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari sumber pertama atau tempat objek penelitian, meliputi persepsi responden terhadap variabel penelitian . Setelah data-data terkumpul, dilakukan analisis data dengan berbagai uji, tujuannya untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Data primer ini diperoleh dari survey hasil kuisioner yang dibagikan kepada responden atau masyarakat yang ada di Kecamatan Kertak Hanyar.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain ataupun data yang dikeluarkan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Pada penelitian ini penulis memperoleh data sekunder dari Studi Kepustakaan dari jurnal-jurnal ilmiah, Badan Pusat Statistik (<https://kalsel.bps.go.id>)

2. Sumber Data

- a. Responden yang ada dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang ada di Kecamatan Kertak Hanyar
- b. Dokumentasi berupa seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian, tujuannya untuk melengkapi data penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti memilih untuk mengajukan pertanyaan dalam bentuk tertulis melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yang memenuhi kriteria, menurut (Sanusi, 2011) pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

G. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai sesuatu . jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan akan diberi skor nilai 1-5 dengan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif sebagaimana dijelaskan di tabel berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1

Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Instrumen penelitian atau instrumen kusioner adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2018) Adapun sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	sumber	Skala Pengukuran
Literasi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar dalam memahami asuransi. 2. Memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi. 3. Sadar akan resiko-resiko yang berhubungan dengan produk asuransi. 4. Mengetahui manfaat dan keuntungan serta 	(Salsabila, 2016)	Skala Likert 1-4

	implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi.		
Lokasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas 4. Tempat parkir 5. Lingkungan 	(Render, 2001)	Skala Likert 1-5
Promosi (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan (<i>Advertising</i>) 2. Penjualan perorangan (<i>Personal selling</i>) 3. Publisitas (<i>Publicity and Public Relataton</i>) 4. Promosi penjualan (<i>Sales promotion</i>) 	(Keller, 2009)	Skala Likert 1-4
Minat Beli (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif 	(Keller, 2009)	Skala Likert 1-4

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian n yaitu:

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2008).

Uji Validitas yang digunakan bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kusioner. Sebuah kusioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut (Ghozali, 2018).

Pengujian uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Eviews 12, ada dua cara untuk mengetahui suatu kuisisioner dinyatakan valid, (1) apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, (2) nilai signifikansi $< 0,05$ maka kuisisioner tersebut valid dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka kuisisioner tersebut tidak valid.

EIEWS 12 adalah sebuah perangkat lunak statistik dan ekonometrik yang digunakan untuk analisis data, peramalan, dan pemodelan. EIEWS (Econometric Views) dikembangkan oleh IHS

Markit (sekarang bagian dari S&P Global) dan merupakan alat yang populer di kalangan ekonom, peneliti, dan analis data (Eviews.com).

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji analisis instrumen yang dimana pengelolaan data menggunakan program aplikasi Komputer yaitu Eviews 12. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau akurat jika Thiting lebih besar dari Ftabel dapat dilihat dari nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Sugiyono, 2018). Tujuan dari uji analisis instrumen tersebut adalah untuk mengetahui bahwa instrumen yang dipakai dapat mengukur secara akurat terhadap konsep yang akan diukur.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi pada variabel tersebut merupakan variable pengganggu atau residul memiliki distribusi normal. Adapun rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu rumus Kolmogorov-smirnov dengan ketentuan apabila data memiliki distribusi $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan normal dan tidak berdistribusi normal jika signfikasi $0,05$ dan dapat dilihat pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- a) apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) apabila data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi klasik.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Jika variable independen berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebas lainnya nol

Untuk mendeteksi adanya Multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas. (Sujianto, 2009) VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

Hipotesa yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah:

H_0 : Tidak ada Multikolinieritas

H_a : Ada Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

Jika $VIF > 10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $VIF < 10$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah masalah regresi yang faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau konstan. Beberapa cara mendeteksi masalah Heteroskedastisitas, yaitu menggunakan metode informal, park, glejser, korelasi spearman, goldfieldquandt, bruschpagan dan white. Pada uji white tanpa cross terms atau dapat diketahui terdapat Heteroskedastisitas atau tidak. Jika nilai Chi squares (x^2) hitung yang diperoleh dari informasi $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari chi squares kritis atau dilihat dari nilai probabilitasnya yang lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada Heteroskedastisitas (Widarjono, 2017)

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara menggunakan data simple untuk mengevaluasi kebenaran hipotesis dari populasi. Tujuan pengujian hipotesis adalah memilih salah satu dari dua hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis berdasarkan sifat saling asing (mutually Exclusive), artinya jika hipotesis ditolak maka hipotesis lainnya diterima.

1. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Koefisiensi determinan (R^2) digunakan untuk mengukur baik garis regresi yang kita punya. Dalam hal ini kita dapat mengukur seberapa besar proporsi. Variasi variabel dependen (terikat) dijelaskan oleh semua variabel independen (bebas) (Widarjono, 2017). Jika nilai R-squared (R^2) sama dengan nol maka tidak ada sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat atau variasi. Variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) sama dengan satu maka persentasenya. Sumbangan pengaruh variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat.

b. Uji Koefisiensi Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t ialah pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Perbedaan uji t regresi berganda dengan dari satu variabel independen dengan regresi sederhana. Dengan hanya satu variabel independen terletak pada besarnya derajat degree of freedom (df) dimana untuk regresi sederhana df-nya sebesar $n-2$ sedangkan regresi berganda tergantung dari jumlah variabel independen ditambah dengan konstanta yaitu $n-k$ (Widarjono, 2017). Ketentuan uji t pada koefisiensi regresi parsial pada regresi berganda yaitu jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t kritis maka terdapat pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen, begitu juga sebaliknya jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t kritis maka tidak

terdapat pengaruh antara 63 variabel dependen (Widarjono, 2017) . secara ringkasnya seperti berikut:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ nilai kritis maka H_0 ditolak atau menerima H_a
- 2) jika nilai t hitung $<$ nilai t kritis maka H_0 gagal ditolak (diterima)

Sedangkan untuk signifikan, jika $t < 0,05$ ($\alpha = 5\%$, maka ada pengaruh antara variabel independen dan dependen dan demikian sebaliknya.

c. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F ialah pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi. Pengaruh semua variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara simultan (keseluruhan). Uji F digunakan untuk uji signifikan model. Uji f bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis (analysis of variance = ANOVA). Ketentuan uji f yaitu jika F hitung $>$ F kritis maka H_0 ditolak (H_a diterima dan sebaliknya jika F hitung $<$ F kritis maka gagal menolak H_0 (Widarjono, 2017). Sedangkan untuk signifikan, jika F statistic $<$ $0,05$, maka keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).